

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran (UU No.20 Tahun 2003).

Absensi adalah sebuah kegiatan pengambilan data guna mengetahui jumlah kehadiran pada suatu acara. Setiap kegiatan yang membutuhkan informasi mengenai peserta tentu akan melakukan absensi. Hal ini juga terjadi pada proses belajar. Kegunaan absensi ini terjadi pada pihak pelajar dan pihak pengada proses belajar mengajar. Dalam arti yang sebenarnya absen merupakan ketidakhadiran pegawai di tempat kerjanya pada saat pegawai harus bekerja. Absen tidak hanya berlaku untuk karyawan ataupun pegawai, absen juga berlaku untuk pelajar atau siswa sekolah (Maulani, dkk, 2018).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka salah satu faktor penting yang menunjang terselenggaranya pendidikan adalah tenaga pendidik dan pegawai pelaksana, untuk itu kinerja mereka harus senantiasa baik dan diperhatikan. Salah satunya adalah dari aspek kedisiplinan dan kehadiran tepat waktu. Pemakaian komputer di bidang absensi guru dan pegawai dapat memberikan manfaat yang sangat besar, baik dalam ketelitian maupun volume pekerjaan yang ditangani. Sehingga dalam penyajian laporan dan informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat, tepat dan lengkap (otomatis) tanpa harus melalui proses pencatatan yang berulang-ulang.

Absensi merupakan informasi yang berisikan jumlah kehadiran yang dilakukan setiap hari padajam kerja. Pendataan absensi guru dan pegawai merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM/ *Human Resources Management*). Informasi yang mendalam dan terperinci mengenai kehadiran guru dan pegawai, yang dapat memperlihatkan prestasi kerja seseorang atau kemajuan instansi atau sekolah.

Absensi kehadiran merupakan bagian peranan penting dalam setiap instansi pendidikan. Dimana absensi merupakan salah satu penunjang utama yang dapat mendukung dan memotivasi setiap kegiatan yang dilakukan di dalamnya. Seperti halnya absensi di SMP Colegio Sao Miguel yang masih menggunakan cara manual (tanda tangan), cara ini sangatlah rawan bagi suatu lembaga pendidikan karena tingkat kedisiplinan yang tidak dapat di kontrol dan dapat disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab, kerugian lain yang mungkin muncul pada sistem absensi manual adalah rekapitulasi data

yang masih memakan banyak waktu dan tenaga. Selain itu, proses absensi menggunakan buku juga mengharuskan pihak Tata Usaha untuk memasukkan kembali data absensi ke dalam excel, sehingga proses rekapitulasi menjadi tidak efisien.

Pemanfaatan sistem teknologi informasi yang semakin maju dapat mengatasi hal-hal yang tidak diinginkan di atas dengan adanya sistem absensi yang digitalisasi dapat memberikan pencapaian kinerja pada sekolah tersebut. Android menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri yang telah digunakan oleh bermacam peranti bergerak. Salah satu perangkat mobile yang paling pesat adalah Handphone dimana Perkembangan teknologi semakin pesat dan cepat, khususnya teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu sistem absensi guru berbasis *fingerprint* yang terintegrasi antara proses absen dan pengawasan sehingga dapat memberikan data absensi yang faktual serta efisien dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya aplikasi absensi guru berbasis *fingerprint* dapat mempermudah admin melakukan pengawasan terhadap aktifitas guru dalam sistem belajar mengajar di sekolah SMP Colegio Sao Miguel.

Akan tetapi untuk menghindari tingkat kecurangan atau absensi dilakukan oleh orang lain, maka dapat menggunakan *fingerprint*. Sistem presensi menggunakan *fingerprint* atau sidik jari merupakan salah satu cara

pengumpulan data kehadiran yang sangat populer dan mampu meminimalisir tingkat kecurangan karena setiap manusia memiliki sidik jari yang berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan mengembangkan aplikasi absensi guru guna untuk membangun kedisiplinan serta memudahkan pengawasan dan melakukan pengawasan terhadap guru pada jam kerjanya maka penulis mengambil judul untuk penelitian ini dengan judul **“Pengembangan Aplikasi Absensi Guru Berbasis *Fingerprint* Di SMP Colegio Sao Miguel Dili Timor-Leste.”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana mengembangkan dan mengukur akurasi aplikasi absensi guru berbasis *Fingerprint* di SMP Colegio Sao Miguel Dili Timor-Leste?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan mengukur akurasi aplikasi absensi guru berbasis *Fingerprint* di SMP Colegio Sao Miguel Dili Timor-Leste.

1.4. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang tidak fokus, penelitian ini dibatasi untuk mengembangkan dan mengukur akurasi aplikasi absensi guru berbasis *Fingerprint* di SMP Colegio Sao Miguel Dili Timor-Leste.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan acuan untuk menambah pengetahuan di bidang sistem kerja instansi pendidikan dan implementasiannya.
- b. Memberikan sistem absensi yang praktis untuk dapat lebih memudahkan sekolah dan meningkatkan aspek sistem kerja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan ilmu dan pengalaman tentang cara membuat aplikasi absensi berbasis *Fingerprint*.
- b. Bagi Penulis, penulis mampu menerapkan bahwa dengan sudah adanya sedikit pengalaman membuat aplikasi berbasis *Fingerprint*, ke depannya penulis akan meningkatkan lebih banyak fitur dalam aplikasi tersebut.